

**SKENARIO PEMBELAJARAN
PELATIHAN MANAJEMEN MUTU LABORATORIUM KESEHATAN DI
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN PEMERINTAH DAN SWASTA**

**UPTD PELATIHAN KESEHATAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2024**

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan masyarakat memerlukan upaya kesehatan, sumber daya kesehatan dan pengelolaan kesehatan untuk meningkatkan derajat masyarakat yang setinggi-tingginya berdasarkan prinsip kesejahteraan, pemerataan, non diskriminatif, partisipatif dan berkelanjutan dalam rangka pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif, mengurangi kesenjangan, memperkuat pelayanan kesehatan bermutu, meningkatkan ketahanan kesehatan, menjamin kehidupan yang sehat serta memajukan kesejahteraan seluruh warga negara dan daya saing bangsa bagi pencapaian tujuan pembangunan nasional. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan disebutkan bahwa Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah tempat dan/atau alat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada perseorangan ataupun masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif dan/atau paliatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah dan/atau masyarakat dan Laboratorium Kesehatan merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan penunjang. Laboratorium kesehatan meliputi laboratorium medis, laboratorium kesehatan dan laboratorium lainnya.

Dalam mencapai suatu tujuan organisasi laboratorium, seorang pimpinan puncak di laboratorium membutuhkan suatu strategi dan proses manajemen untuk dijadikan acuan atau patokan dalam melakukan kegiatan operasional laboratorium. Fungsi manajemen ini merupakan dasar dalam merencanakan, mengelola dan mengevaluasi suatu proses operasional laboratorium sehari-hari termasuk memilih strategi dan inovasi yang tepat dalam mengembangkan sebuah laboratorium. Laboratorium yang baik harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk memudahkan pemakaian laboratorium dalam melakukan aktivitasnya. Manajemen laboratorium adalah salah satu usaha dalam mengelola suatu laboratorium. Laboratorium yang baik harus dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk memudahkan pemakaian laboratorium dalam melakukan aktivitasnya. Suatu laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Beberapa alat-alat laboratorium yang canggih, dengan staf profesional yang terampil belum tentu dapat berfungsi dengan baik, jika tidak didukung oleh adanya manajemen laboratorium yang baik. Oleh karena itu manajemen laboratorium adalah suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan laboratorium sehari-hari. Organisasi laboratorium perlu diarahkan dan dikendalikan secara sistematis dan transparan agar bisa berhasil mencapai tujuan. Keberhasilan ini dapat dicapai melalui pengimplementasian dan pemeliharaan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang didesain untuk selalu memperbaiki efektivitas dan efisiensi kinerja sambil mempertimbangkan kebutuhan semua pihak yang berkepentingan.

Manajemen mutu laboratorium merupakan bagian dari sistem manajemen organisasi yang memfokuskan perhatiannya pada pencapaian hasil, berkaitan dengan sasaran mutu untuk memuaskan kebutuhan, harapan dan persyaratan dari pihak-pihak yang berkepentingan serta merupakan hubungan timbal balik antara sumber daya yang dimiliki laboratorium dengan kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan sasaran mutu. Laboratorium dapat dikelola dengan baik sangat ditentukan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

Sistem Manajemen Mutu merupakan sistem manajemen untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi dalam hal mutu. Karena itu, seluruh kegiatan fungsi manajemen harus menetapkan dan melaksanakan kebijakan mutu, sasaran mutu, dan tanggung jawab dengan cara melakukan perencanaan mutu, pengendalian mutu, jaminan mutu dan perbaikan mutu. Sistem Manajemen Mutu merupakan hubungan timbal balik antara sumber daya dengan kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk melaksanakan sasaran mutu. Sumber daya yang dibutuhkan dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu untuk mencapai sasaran mutu antara lain: peralatan yang telah dikalibrasi, personel yang kompeten, metode yang telah divalidasi atau diverifikasi, penerapan jaminan mutu dan pengendalian mutu, kemampuan penelusuran pengukuran melalui bahan acuan bersertifikat atau standar acuan (traceability), dan lain sebagainya.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/2011/2022 tentang Standar Akreditasi Laboratorium Kesehatan, yang dimaksud Laboratorium Kesehatan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi Kesehatan atau faktor resiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Oleh karena itu, Laboratorium Kesehatan harus memenuhi standar, agar dapat memberikan pelayanan yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu carmenilai mutu pelayanan laboratorium kesehatan yaitu melalui proses akreditasi.

Akreditasi terhadap laboratorium kesehatan merupakan pengakuan yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan kepada laboratorium kesehatan yang telah memenuhi standar yang telah ditentukan. Dengan melakukan akreditasi, masyarakat dapat mengetahui laboratorium kesehatan yang telah memberikan pelayanan sesuai standar sehingga merasa aman dan mendapatkan jaminan sebagai pengguna jasa laboratorium kesehatan. Akreditasi laboratorium kesehatan seyogyanya telah diselenggarakan sejak tahun 2008, akan tetapi pelaksanaannya belum dapat terlaksana dengan optimal, terlebih ditengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang menuntut pembaharuan standar mutu pelayanan laboratorium kesehatan.

Untuk menjawab tantangan sektor kesehatan, pemerintah terus melakukan inovasi dengan transformasi sektor kesehatan yang terdiri dari 6 pilar yaitu transformasi layanan primer, transformasi layanan rujukan, transformasi sistem ketahanan kesehatan, transformasi sumber daya manusia kesehatan, transformasi pembiayaan kesehatan dan transformasi teknologi kesehatan. Dengan semakin meningkatnya tantangan sektor kesehatan masyarakat seperti pandemi, resistensi antimikroba dan penyakit menular lainnya, peran laboratorium kesehatan masyarakat menjadi sangat penting. Laboratorium Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat mendeteksi secara dini penyakit dan faktor risiko kesehatan serta penguatan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan pelatihan untuk para petugas di laboratorium, sehingga dapat meningkatkan kapasitas pegawai laboratorium dan meningkatkan kinerja organisasi.

B. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan tata laksana manajemen mutu laboratorium kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah dan Swasta sesuai ketentuan yang berlaku.

C. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam melakukan :

1. Mengelola sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan;
2. Mengelola operasional pelayanan laboratorium kesehatan;
3. Mengelola sumber daya laboratorium kesehatan;
4. Mengelola jaminan mutu laboratorium kesehatan

D. Struktur Kurikulum Konversi

NO	MATERI	WAKTU			JML	KONVERSI							JML			
		T	P	PL		T			P			PL				
						AM	SM	SL	SM	AK	SL		SL	AM	SM	AK
A.	MATA PELATIHAN DASAR															
1	Kebijakan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
	Subtotal	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0
B.	MATA PELATIHAN INTI															
1	Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan	4	4	2	10	0	3	1	0	0	4	2	0	3	0	7
2	Operasional pelayanan laboratorium kesehatan	4	4	2	10	0	3	1	0	0	4	2	0	3	0	7
3	Sumber daya laboratorium kesehatan	4	4	2	10	0	3	1	0	0	4	2	0	3	0	7
4	Jaminan mutu laboratorium Kesehatan	4	4	2	10	0	3	1	0	0	4	2	0	3	0	7
	Subtotal	16	16	8	40		12	4	0	0	16	8	0	12	0	28
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG															
1	Building Learning Commitment (BLC)	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0
2	Anti Korupsi	2	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	2
	Subtotal	3	3	0	6	0	0	3	2	0	1	0	0	2	0	4
JUMLAH		21	19	8	48	0	14	7	2	0	17	8	0	16	0	32

Keterangan

- T : Teori;

- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **SL** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

E. Tahapan Pelatihan

Tahapan dalam Pelatihan Manajemen Pelatihan Bagi Pengelola Pelatihan

Bidang Kesehatan metode *full online* adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan dan BLC

Pembukaan dan Pembelajaran BLC (2JPL) dilakukan melalui SM

2. Tahap 1

Pembelajaran tahap pertama dilakukan melalui *Sinkronus Maya* (SM) selama 16 JPL untuk jam pembelajaran teori dan penugasan

3. Tahap 2

Pembelajaran tahap kedua dilakukan melalui *Sinkronus Langsung* (SL) selama 32 JPL untuk jam pembelajaran teori, penugasan dan praktek lapangan.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Berdasarkan tabel konversi struktur kurikulum, sebagian besar jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) menggunakan LMS dan SL, sementara seluruh jam penugasan (P) dilakukan dengan metode SL (Sinkronus Langsung dan untuk praktek lapangan dilaksanakan secara SL.

Skenario pembelajaran disusun untuk setiap mata pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam RBPMP, seperti berikut:

Mata Pelatihan Dasar:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Kebijakan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok.	-	-

Mata Pelatihan Inti:

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM dan 1 JPL dilakukan dengan SL di dalam kelas.	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dilakukan dengan SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktek lapangan dibagi menjadi 6 kelompok dan melakukan praktek dilokasi praktek yang telah ditunjuk selama 2 Jpl
2. Operasional pelayanan laboratorium kesehatan	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM dan 1 JPL dilakukan dengan SL di dalam kelas.	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dilakukan dengan SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktek lapangan dibagi menjadi 6 kelompok dan melakukan praktek dilokasi praktek yang telah ditunjuk selama 2 Jpl

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
3. Sumber daya laboratorium kesehatan	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM dan 1 JPL dilakukan dengan SL di dalam kelas.	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dilakukan dengan SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktek lapangan dibagi menjadi 6 kelompok dan melakukan praktek dilokasi praktek yang telah ditunjuk selama 2 Jpl
4. Jaminan mutu laboratorium Kesehatan	Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl dilakukan dengan SM dan 1 JPL dilakukan dengan SL di dalam kelas.	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok sebanyak 4 Jpl (180 menit) dilakukan dengan SL dengan panduan penugasan sesuai yang terlampir pada kurikulum klasikal	Jam pembelajaran praktek lapangan dibagi menjadi 6 kelompok dan melakukan praktek dilokasi praktek yang telah ditunjuk selama 2 Jpl

Mata Pelatihan Penunjang

MATA PELATIHAN	Teori (T)	Penugasan (P)	Praktik Lapangan (PL)
1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	-	Jam pembelajaran penugasan berupa diskusi kelompok dan games sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan saat pembelajaran SM melalui LMS dengan media digital terkait materi pokok	-
2. Anti Korupsi	Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl dilakukan dengan SL	-	-
3. Rencana Tindak Lanjut	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SL.	Jam pembelajaran teori sebanyak 1 Jpl dilakukan dengan SL	

MASTER JADWAL

HARI & TGL	J A M	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T		P		PL	FASILITATOR/NARASUMBER/ PELAKSANA
			SM	SL	SM	SL	SL	
Hari ke 1	08.00 - 09.00	Pembukaan						Panitia
	09.00 – 09.30	Pengarahan program						Panitia
	09.30 – 11.00	BLC			2			Widyaiswara
	11.00 – 11.45	Kebijakan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	1					Narasumber Dinkes Prov. jabar
	11.45 – 13.00	Ishoma						
	13.00 – 13.45	Kebijakan Pelayanan Laboratorium Kesehatan	1					Narasumber Dinkes Prov. jabar
	13.45 – 15.15	MPI 1. Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan	2					Tim Fasilitator
	15.15 – 16.00	Istirahat						
	16.00 – 16.45	MPI 1. Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan	1					Tim Fasilitator
	16.45 – 17.30	MPI 2. Operasional pelayanan laboratorium kesehatan	1					Tim Fasilitator
Hari ke 2	07.30 – 08.00	Refleksi						Pengendali Pelatihan
	08.00 – 09.30	MPI 2. Operasional pelayanan laboratorium kesehatan	2					Tim Fasilitator

	09.30 – 09.45	Istirahat					
	09.45 – 12.00	MPI 3. Sumber daya laboratorium kesehatan	3				Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma					
	13.00 – 15.15	MPI 4. Jaminan mutu laboratorium Kesehatan	3				Tim Fasilitator
Hari ke 3	07.30 – 08.00	Refleksi					
	08.00 – 09.30	MPI 1. Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan		1		1	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat					
	09.45 – 12.00	MPI 1. Sistem manajemen mutu laboratorium kesehatan				3	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma					
	13.00 – 15.15	MPI 2. Operasional pelayanan laboratorium kesehatan		1		2	Tim Fasilitator
	15.15 – 15.30	Istirahat					
	15.30 – 17.00	MPI 2. Operasional pelayanan laboratorium kesehatan				2	Tim Fasilitator
Hari ke 4	07.30 – 08.00	Refleksi					
	08.00 – 09.30	MPI 3. Sumber daya laboratorium kesehatan		1		1	Tim Fasilitator
	09.30 – 09.45	Istirahat					
	09.45 – 12.00	MPI 3. Sumber daya laboratorium kesehatan				3	Tim Fasilitator
	12.00 – 13.00	Ishoma					

	13.00 – 15.15	MPI 4. Jaminan mutu laboratorium Kesehatan		1		2		Tim Fasilitator
	15.15 – 15.30	Istirahat						
	15.30 – 17.00	MPI 4. Jaminan mutu laboratorium Kesehatan				2		Tim Fasilitator
	17.00 – 17.30	Pengarahan PKL						Tim Fasilitator
Hari Ke 5	07.00 – 08.00	Persiapan PKL dan keberangkatan ke Lokasi PKL						
	08.00 – 12.00	Pelaksanaan PKL					4	Tim Fasilitator
	12.00 – 12.00	Istirahat						
	13.00 – 16.00	Lanjutan PKL, Penyusunan Laporan dan presentasi					4	Tim Fasilitator
Hari ke 6	07.30 – 08.00	Refleksi						
	08.00 – 09.30	MPP 2. Anti Korupsi		2				Wisyaaiswara
	09.30 – 09.45	Istirahat						
	09.45 – 11.15	MPP 3. Rencana Tindak Lanjut		1		1		Tim Fasilitator
	11.15 – 12.00	Evaluasi penyelenggaraan						Panitia
	12.00 -13.00	Ishoma						
	13.00 -14.00	Post Test						Panitia
	14.00 – 15.00	Penutupan						Panitia
		Jumlah	14	7	2	17	8	